

NGO

Menteri Sandi Umumkan 50 Besar ADWI 2022, Sulsel Terbanyak, 4 Desa Wisata

Ryawan Saiyed - SULSEL.NGO.WEB.ID

Apr 28, 2022 - 09:34





MAKASSAR - Teka-teki desa wisata yang lolos 50 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI 2022) Kemenparekraf RI akhirnya terjawab. Lagi-lagi, Sulsel terbanyak.

Sejumlah 4 desa wisata asal Sulsel berhasil lolos dalam pemeringkatan terakhir ini. Terbanyak dari 34 provinsi di Indonesia yang mengikuti ajang ini. Hanya Jawa Timur yg menyamai perolehan Sulsel.

Keempat desa wisata Sulsel yang lolos yaitu Desa Wisata Matano Iniaku (Luwu Timur), Desa Wisata Barania (Sinjai), Desa Wisata Kambo (Palopo), dan Desa Wisata Campaga (Bantaeng).

Kepala Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Sulsel Prof Muhammad Jufri mengaku tak kuasa menahan kegembiraannya atas capaian ini.

"Alhamdulillah, Alhamdulillah. Ini kabar gembira yang sungguh patut disyukuri. Apalagi Sulsel kembali tampil sebagai yang terbanyak di fase 50 besar ini," katanya usai menonton pengumuman Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno via channel youtube, Rabu (27 April 2022).

Setelah penetapan 50 besar ini, pascaLebaran Sandiaga Uno akan melakukan visitasi ke seluruh desa wisata yang sudah ditetapkan masuk dalam 50 besar.

Kunjungan bersama tim juri ADWI 2022 nanti akan melakukan penilaian untuk selanjutnya menetapkan pemenang pada tujuh kategori penilaian.

Ketujuh kategori tersebut yakni aspek daya tarik wisata, aspek CHSE, konten digital dan kreatif, toilet umum, homestay, souvenir, dan kelembagaan.

"Tujuh kriteria itu akan dinilai langsung oleh tim juri serta pengamatan di lapangan oleh menteri. Jadi sekarang tugas berat menanti para pengelola," jelas Kepala Bidang Sumber Daya Pariwisata Disbudpar Sulsel, Bruno S. Rantetana.

Bruno menambahkan, ke empat desa wisata asal Sulsel ini sudah otomatis dapat tiket untuk diundang ke Jakarta saat malam puncak penganugerahan ADWI 2022

berdasarkan kategori yang masing-masing menangkan nantinya.

Malam penganugerahan akan dilakukan pada Puncak Peringatan Hari Pariwisata Dunia di bulan September tahun ini. (***)